

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**MANAJEMEN PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI KECIL MENENGAH
DI WILAYAH KABUPATEN SEMARANG**

Oleh :

Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., M.M

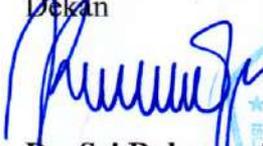
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul Pengabdian : Manajemen Pengembangan Usaha Industri
Kecil Menengah di Wilayah Kabupaten
Semarang
- 2 Bidang Ilmu : Manajemen
- 3 Ketua Pengabdian
- a. Nama Lengkap : Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., MM
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP/NPP : 18102204750190
- d. NIDN : 0622047503
- e. Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIb
- f. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- g. Fakultas/Prodi : FEB/Manajemen
- h. Alamat Institusi : Jl. Tentara Pelajar No. 13, Gedanganak,
Ungaran Timur
- i. Telpon/Email : (024)76911929/info@undaris.ac.id
- j. Alamat Rumah : Jl. Slamet Riyadi No. 1 RT.02 RW.03
Ungaran Kab. Semarang
- k. No Hp. / Email : 08179519451/fsuryatama@gmail.com
- 4 Jumlah Anggota Pengabdian : 2
- a. Nama Anggota :
- b. Mahasiswa yang terlibat : Muhammad Khoirul Alfian
Adinda Salma Inayah
- 5 Lokasi Pengabdian : Gedung Unit Produksi Kopi Kabupaten
Semarang
- 6 Waktu Pelaksanaan : 27 november 2023
- 7 Biaya Total : Rp. 2.500.000
- 8 Sumber Dana : Internal Perguruan Tinggi

Ungaran, 01 desember 2023

Mengetahui,
Dekan


Dr. Sri Rahayu., SE.,MSi.
NIP. 97010605690090



Ketua,


Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., MM
NIP. 18102204750190

Menyetujui,
Ka. LPPM




Dr. Sutomo., S. Pd., M.Pd
NIP. 196009011994031001

ABSTRAK

Kurangnya kesadaran pelaku IKM(industri Kecil Menengah) untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam usaha bisnisnya menjadi salah satu kelemahan dalam usaha mengembangkan bisnisnya, catatan keuangan sangat penting dalam memantau dan memastikan kemajuan suatu usaha bisnis. Pelaku IKM juga seringkali kebingungan bagaimana untuk mulai melangkah dalam mengembangkan usahanya serta urutan tahapan apa saja yang perlu dilakukan untuk memajukan bisnisnya. Mengatasi masalah ini perlu dilakukan penambahan knowledge manajemen pengembangan usaha melalui sosialisasi materi dan meningkatkan kesadaran pelaku usaha akan pentingnya metode pengembangan usaha dan pentingnya memiliki catatan keuangan dan memiliki ijin usaha agar usaha menjadi legal dimata negara dan terhindar dari segala resiko negatif yang bisa menimpa usaha yang sedang dijalankan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui sosialisasi materi manajemen pengembangan usaha dan presentasi menggunakan pendekatan kualitatif dengan *metode on class* terhadap para pelaku usaha kecil dan menengah di wilayah Kabupaten Semarang. Lokasi acara di Gedung Unit Produksi Kopi Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.

Kata Kunci: Manajemen, Pengembangan Usaha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan dan Solusi	2
C. Tujuan	3
D. Metode Pengabdian	4
BAB II PELAKSANAAN	5
A. Peserta	5
B. Pelaksanaan	5
C. Tempat	5
D. Waktu	5
BAB III PENUTUP	6
A. Simpulan	6
B. Saran	6
DAFTAR PUSTAKA	7
Lampiran		
1. Surat Tugas	8
2. Daftar Hadir Peserta	9
3. Power Point	10
4. Foto Kegiatan	12

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pengabdian masyarakat FEB Undaris dapat kami selesaikan. Laporan pengabdian ini merupakan komitmen akademis dalam melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Undaris. Laporan ini memaparkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di Gedung Unit Kopi Kabupaten Semarang yang difokuskan padamateri Manajemen Pengembangan Usaha.

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian ini. Terima kasih kepada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang, pelaku IKM Jenang di Kecamatan Tengaran, IKM Kerupuk di Kecamatan Tuntang, IKM Tahu Kecamatan Bandungan, IKM Wader di Kecamatan Banyubiru. dan berbagai pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kontribusi berharga dalam proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pembaca, termasuk para pelaku bisnis IKM dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan laporan ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga hasil laporan pengabdian ini bermanfaat dan berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Ungaran, 01 desember 2023

Ketua PKM ,

Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., MM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah daerah Kabupaten Semarang khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan sangat memperhatikan masalah industri Kecil dan Menengah di kecamatan dan desa-desa di wilayahnya, perhatian ini harapannya para pelaku usaha IKM di Kabupaten Semarang dapat semakin maju dan berkembang.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Semarang adalah dengan menggandeng perguruan tinggi sebagai mitra untuk ikut berkontribusi memajukan IKM di wilayah Kabupaten Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS dipercaya menjadi salah satu mitra kerja Pemerintah Kab. Semarang, dengan mengadakan Pelatihan Layanan Proses Bisnis.

Banyaknya tempat wisata di Kabupaten Semarang baik yang dibangun oleh pihak swasta maupun pemerintah membuat Kabupaten Semarang semakin dikenal di kabupaten dan Kota sekitarnya, hal ini memicu kedatangan para wisatawan maupun pelancong yang ingin melihat secara langsung tempat wisata. Hal ini menjadi potensi ekonomi bagi masyarakat sekitar, banyak kesempatan yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan aktivitas bisnis mulai dari toko oleh-oleh, warung makan, *home industry*, *rest area*, dan lain-lain.

B. Permasalahan dan Solusi

B.1. Permasalahan

Banyaknya pelaku usaha yang bermunculan ternyata tidak dibarengi dengan manajemen yang terstruktur dan tertata dengan baik, salah satu

indikatornya adalah tidak dimilikinya pencatatan keuangan usaha, hal ini membuat usaha yang dijalankan beresiko untuk mengalami masalah yang berkaitan dengan maju-mundurnya suatu usaha yang akhirnya dapat terhentiknya operasional usahanya sewaktu-waktu maupun lemah posisi ketika ada masalah hukum maupun ketika akan mengajukan pinjaman modal usaha dari Bank.

Masalah Manajemen Pengembangan Usaha sangat penting untuk dipenuhi, tanpa pengelolaan yang baik dan benar, maka ketika terjadi masalah, tidak pandang untung maupun rugi, posisi kita pasti berada pada posisi yang lemah.

B.2. Solusi

Para pelaku usaha pada umumnya berpandangan bahwa masalah pencatatan kegiatan usaha dan legalitas usaha dianggap tidak penting dan tidak diperlukan, apalagi di daerah-daerah pedesaan, mereka beranggapan mencatat transaksi usaha memiliki ijin usaha maupun tidak sama saja dan tidak mempengaruhi aktivitas operasional usaha mereka. Masyarakat pun beranggapan bahwa mencatat transaksi usaha adalah hal yang ribet apalagi mengurus ijin usaha akan berbelit-belit prosesnya serta memakan biaya tinggi, sehingga minat pelaku usaha untuk membuat catatan usaha akan semakin kecil.

Mengelola dan mengembangkan bisnis secara rapi, teratur dan sistematis tidak sesulit yang dibayangkan, bahkan dunia internet sudah mensupport, sistem online pun sudah tersedia sehingga lebih mudah, transparan dan cepat, pembuatan laporan usaha, pengurusan perijinan dan

lain-lain bisa di proses dan dimonitor melalui internet maupun datang langsung ke instansi yang berkaitan dalam hal ini kantor BPMPPT (Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu).

Untuk menggugah kesadaran para pelaku usaha agar dapat manajemen perkembangan usahanya, maka kami akan mensosialisasikan hal-hal yang berkaitan dengan materi manajemen pengembangan usaha tersebut dan perlu peran serta dari pemerintah, praktisi dan akademisi agar timbul kesadaran dan kemauan pelaku usaha untuk melengkapi usahanya dengan laporan kegiatan usaha, perencanaan bisnis dan kelengkapan legalitas. Disini solusi untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan diselenggarakannya Pelatihan Layanan Proses Bisnis.

C. Tujuan

Target dari acara ini adalah para pemilik usaha Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang, sedangkan untuk luaran yang ingin dicapai adalah terciptanya kesadaran para pelaku usaha akan pentingnya mengelola bisnis dan mengembangkan usahanya secara sistematis.

D. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan cara :

1. Penyampaian/paparan materi *power point*
2. Diskusi dan tanya jawab

BAB II PELAKSANAAN

A. Peserta

Sasaran peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku usaha IKM dari wilayah Kecamatan Tengaran dengan jenis usaha Jenang, usaha IKM Kecamatan Tuntang dengan jenis usaha Kerupuk, usaha IKM Kecamatan Bandungan dengan jenis usaha Tahu, usaha IKM Kecamatan Banyubiru dengan jenis usaha olahan Ikan Wader total berjumlah 20(dua puluh) IKM.

B. Pelaksanaan

Metode yang dipergunakan untuk sosialisasi ini adalah dengan cara tatap muka yang dilaksanakan di Gedung Unit Produksi Kopi Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang dengan peserta dari para pelaku IKM terpilih di Kabupaten Semarang. Materi acara disusun berdasarkan urutan definisi Manajemen Pengembangan Bisnis, latar belakang pentingnya pengembangan usaha, legalitas usaha, kemudian isi berfokus pada metode dan tahapan pengembangan bisnis secara sistematis dari pengembangan usaha bisnis yang paling *simple*(sederhana) serta contoh-contoh kasus-kasus yang berkaitan dengan pengembangan usaha, dan terakhir penutup.

C. Tempat

Lokasi pelaksanaan acara di Gedung Unit Produksi Kopi Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 november 2023 mulai pukul 13.00 WIB s/d 16.00 WIB.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan ini dapat diambil simpulan bahwa acara ini sangat bermanfaat bagi peserta, hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta pada saat mendengarkan materi dan banyaknya pertanyaan yang ditanyakan oleh para peserta terutama berkaitan dengan metode dan tahapan pengembangan usaha, , proses pengurusan perijinan dan biaya-biaya yang dibutuhkan.

B. Saran

Saran yang dapat kami sampaikan terutama adalah masalah perlunya supervisi(pendampingan) bagi para pelaku usaha ketika membuat laporan transaksi bisnis dan pembuatan rencana bisnis untuk mengembangkan usahanya. Perlu dilakukan pendampingan oleh aparat pemerintahan desa (Kepala Desa beserta jajarannya) hal ini penting agar apabila ada permasalahan dan kesulitan dalam pegurusan ijin usaha dapat diberikan bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

Johan, Suwinto. *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*. 2011. Graha Ilmu

Sadoko, Haryadi, Maspiyati. *Pengembangan Usaha Kecil*. 1995. Yayasan AKATIGA. Bandung

Wilantara, Susilawati. *Strategi dan Pengembangan Kebijakan UMKM*. 2016. Refika Adtama

Lampiran 1 Surat Tugas



YAYASAN UNDAIRIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 UngaranTimur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor:132/AII/XI/2023

Ketua LPPM Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)
Ungaran, dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Fajar Suryatama, S.Sos., SE., M.M.
NIP / NIDN : -/ 0622047503
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. I / IIIb
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Instansi : Undaris Ungaran
Tugas : Sebagai Narasumber Pelatihan Proses Produk IKM Kab.
Semarang dengan Tema Tugas "Manajemen
Pengembangan Usaha"
Tanggal : Senin, 27 November 2023
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Rumah Kopi, Kec. Jambu

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 21 November 2023
Ka. LPPM,



Mengetahui

Telah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya

Kasi Kota Pemerintahan



Lampiran 2 Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA
 KOORDINASI, SINKRONISASI, DAN PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN INDUSTRI DAN PERAN SERTA MASYARAKAT
 MELALUI PELATIHAN LAYANAN PROSES BISNIS BAGI IKM
 DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SEMARANG

Hari : Senin
 Tanggal : 27 November 2023
 Tempat : Unit Produksi Kopi, Kab. Semarang

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	2	3	4	
1	YUSMINARTI	NGABLAK RT. 03 RW. 04 POJOKSARI, KEC. AMBARAWA	1.	
2	RATNA FATIMAH	GADING RT. 03 RW. 02, KEC. TUNTANG		2. <i>Cahay</i>
3	SITI MALIKAH	GADING RT. 03 RW. 02, KEC. TUNTANG	3. <i>Sty</i>	
4	M. NUR SUBKHAN	GADING RT. 03 RW. 02, KEC. TUNTANG		4. <i>AK</i>
5	ARIFUDIN	GADING RT. 03 RW. 02, KEC. TUNTANG	5. <i>Arif</i>	
6	AGUS SUSANTO	BLATER LOR RT. 02 RW. 06 JUMBARAN, KEC. BANDUNGAN		6. <i>AS</i>
7	ISWANDI	GADING RT. 01 RW. 02, KEC. TUNTANG	7. <i>Is</i>	
8	MUKHAMAD AFWANI	GADING RT. 04 RW. 02, KEC. TUNTANG		8. <i>afwil</i>
9	SUMARNI	KALIGINTUNG KARANGDUREN RT. 08 RW. 02, KEC. TENGARAN	9. <i>de</i>	
10	HINDRIYANI KURNIASIH	BUKIT CINTA RT. 05 RW. 10, KEC. BANYUBIRU		10. <i>Sty</i>
11	NGATMININGSIH	BUKIT CINTA RT. 05 RW. 10, KEC. BANYUBIRU	11. <i>Sty</i>	
12	AGUSTIN HARTANTI	BUKIT CINTA RT. 04 RW. 10, KEC. BANYUBIRU		12. <i>Sty</i>
13	KORIATUN	BUKIT CINTA, KEC. BANYUBIRU	13. <i>Sty</i>	
14	NUR EFA	BUKIT CINTA, KEC. BANYUBIRU		14. <i>Sty</i>
15	PARTIYEM	KALIGINTUNG KARANGDUREN, KEC. TENGARAN	15. <i>Sty</i>	
16	SUMINI	KALIGINTUNG KARANGDUREN, KEC. TENGARAN		16. <i>Sty</i>
17	TUKINI	KALIGINTUNG KARANGDUREN, KEC. TENGARAN	17. <i>Sty</i>	
18	RUSMIYATI	KALIGINTUNG KARANGDUREN, KEC. TENGARAN		18. <i>Sty</i>
19	SUPRIHATI	KALIGINTUNG KARANGDUREN, KEC. TENGARAN	19. <i>Sty</i>	
20	GINA JUVENTIYA WIRAJAYA	JAL. GOA JEPANG BLANTEN KIDUL, JIMBARAN, KEC. BANDUNGAN		20. <i>Sty</i>

Ungaran , November 2023
 Petugas,

YOHANES CAHYA TRI KUSUMA, SE
 NIP. 199311262022021003

Lampiran 3 Materi

MANAJEMEN PENGEMBANGAN USAHA

FAJAR SURYATAMA

PENGERTIAN

- Manajemen
- Pengembangan Usaha

TUJUAN PENGEMBANGAN USAHA

- Menciptakan nilai dan potensi pemasukan bagi perusahaan
- Mengembangkan produk dan teknologi yang bisa dikomersilkan
- Membangun relasi dengan rekanan, konsumen, dan pemangku kepentingan potensial, demi kepentingan perusahaan

JENIS MANAJEMEN UNTUK PENGEMBANGAN USAHA

- 1. Manajemen Keuangan
- 2. Manajemen Sumber Daya Manusia
- 3. Manajemen Operasional

PENGEMBANGAN USAHA DIBAGI MENJADI DUA JENIS,
YAITU:

- 1. Pengembangan Vertikal
- 2. Pengembangan Horizontal

CARA PENGEMBANGAN USAHA DIBAGI MENJADI TIGA JENIS,
YAITU:

- 1. Perluasan ke Hulu atau ke Hilir
- 2. Diversifikasi Usaha
- 3. Menjual Bisnis (Waralaba/Franchise)

STRATEGI YANG BIASA DIGUNAKAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA, YAITU :

- a. Mengembangkan pasar dari sisi produknya
- b. Mengembangkan pasar dari sisi sistem penjualannya
- c. Mengembangkan pasar dengan strategi integrasi (penyatuan)
- d. Mengembangkan pasar dengan sinergisme

TAHAPAN PENGEMBANGAN USAHA

- 1. Memiliki Ide
- 2. Menyaring atau menyeleksi Ide
- 3. Pengembangan Rencana Usaha (Business Plan)
- 4. Implementasi Usaha
- 5. Pengendalian Usaha

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

- 1. Memanfaatkan Media Sosial
- 2. Lakukan Inovasi Secara Berkala
- 3. Kenali pesaing bisnis Anda
- 4. Menggunakan Dana Pinjaman untuk Usaha
- 5. Memilih Lokasi yang Tepat
- 6. Memperluas Jaringan
- 7. Tingkatkan Sumber Daya
- 8. Mengutamakan Pelayanan Konsumen
- 9. Minimalisasi Biaya Operasional
- 10. Investasi

Lampiran 4 Dokumen Kegiatan



Gambar 1. Sesi Foto bersama para peserta dan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan



Gambar 2. Presentasi oleh Pengabdian Fajar Suryatama



Gambar 3. Sesi tanya jawab peserta



Gambar 4. Presentasi Pengabdian Fajar Suryatama